

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan landasan teori yang telah dikemukakan pada bab II, dan juga hasil riset yang dijabarkan pada bab IV. Kesimpulan dari hasil penelitian yang berjudul Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Kedisiplinan Shalat Siswa di Madrasah (Studi pada Siswa M.Ts. di Kecamatan Giriwoyo, Kabupaten Wonogiri Tahun 2013/2014) sebagai berikut:

1. Kedisiplinan Shalat Siswa di Madrasah.

Kedisiplinan shalat siswa di M.Ts. Muhammadiyah Kecamatan Giriwoyo Kabupaten Wonogiri termasuk dalam kategori baik, sebagaimana hasil observasi pada kegiatan shalat siswa di madrasah rata-rata penilaiannya sebanyak 65,70%. Kegiatan observasi meliputi:

- a. Pada jam pertama, siswa menghafalkan juz 'amma dan mendengarkan penjelasan guru tentang materi fiqih.
- b. Siswa berwudhu sebelum melakukan shalat.
- c. Siswa Melaksanakan shalat dhuha.
- d. Siswa tepat waktu dalam melaksanakan shalat dzuhur berjamaah.
- e. Siswa melaksanakan shalat dzuhur berjamaah di Masjid/mushola Madrasah.

- f. Siswa melaksanakan shalat dzuhur berjamaah dengan khusyu' dan tenang.
 - g. Siswa berdo'a setelah shalat dzuhur berjamaah.
 - h. Siswa melaksanakan shalat sunnah rawatib.
 - i. Siswa mendengarkan kultum setelah shalat dzuhur berjamaah.
 - j. Siswa mendengarkan nasihat dan penjelasan guru tentang shalat setelah kultum selesai.
2. Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Kedisiplinan Shalat Siswa di Madrasah.

Di dalam madrasah, guru PAI tidak henti-hentinya membimbing, memberikan pemahaman dan pengetahuan, serta mendidik moral anak didiknya. Guru PAI berperan sebagai murabbi, mu'allim, dan mu'addib. Guru PAI tidak sekedar menyampaikan ilmu pengetahuannya (*transfer of knowledge*), namun juga mendidik moral (*transfer of value*).

Sesuai dengan tujuan Pendidikan Agama Islam di M.Ts. untuk menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt. Mewujudkan manusia yang taat beragama dan berakhlak mulia.

Dalam rangka meningkatkan kedisiplinan shalat siswa di M.Ts. peranan yang dilakukan guru sebagai berikut:

- a. Guru PAI berperan penting mentransformasikan pengetahuan dan pengalamannya.
- b. Guru PAI adalah sosok yang menjadi suri tauladan, sosok yang *digugu* dan *ditiru*.
- c. Guru PAI berperan sebagai pembimbing
- d. Guru PAI berperan sebagai penegak disiplin
- e. Guru PAI berperan sebagai evaluator

B. Saran

Demi peningkatan dan perbaikan kegiatan proses belajar mengajar dan kegiatan yang lain, tentu saja diperlukan adanya tegur sapa dan saran. Dalam penulisan skripsi ini perkenankanlah untuk memberikan saran-saran yang bersifat membangun dan memberikan motivasi kepada beberapa pihak yang terkait antara lain :

1. Guru berperan sebagai murabbi, mu'allim, dan mu'addib diharapkan memberikan perhatian kepada anak didik dalam perkembangan kognitif, afektif maupun psikomotorik siswa tentang pemahaman shalat dan pelaksanaan shalat siswa, karena alumni dari MTs Muhammadiyah di Kecamatan Giriwoyo, Kabupaten Wonogiri akan lebih dipandang dari segi keagamaannya. Hal ini sangat berhubungan dengan asumsi masyarakat kelak ketika mereka keluar dari bangku madrasah. Selain itu guru juga diharapkan lebih fokus pada

perkembangan kejiwaan anak dan melakukan pengawasan terhadap perkembangan perilaku anak didik yang menyimpang dengan menanamkan nilai-nilai agama sebagai landasan dalam pergaulan keseharian.

2. Hendaknya siswa memiliki kesadaran sepenuh hati tentang urgensi pelaksanaan shalat secara disiplin. Sebagai salah satu pelajar yang *basicnya* religi, tentu para siswa harus menguasai dan memahami tentang shalat dan pelaksanaannya secara disiplin karena shalat merupakan tiang agama, dan ibadah wajib yang dikerjakan bagi setiap muslim.